

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Metode deskriptif digunakan oleh peneliti agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya. Selain itu, metode ini digunakan peneliti, karena bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang tahapan-tahapan pembelajaran angklung Baduy, metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih di SMA YAS Bandung.

Metode deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran angklung Baduy di SMA YAS Bandung seperti materi yang diajarkan ketika latihan, metode dan tahapan yang digunakan oleh pelatih. Data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data ini diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan ahli atau guru yang menguasai tentang angklung Baduy. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data-

data yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

### 1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pembelajaran dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (pasif), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti tidak ikut serta dalam proses pembelajaran, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Dalam prosesnya, peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran angklung Baduy di SMA YAS Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui kejadian dan peristiwa yang berlangsung selama proses pembelajaran tersebut. Peneliti tidak ikut serta melatih atau memilih materi yang diberikan kepada siswa anggota ekstrakurikuler angklung Baduy SMA YAS Bandung. Observasi dilakukan dari bulan November 2010 sampai dengan bulan Januari 2010. Observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali observasi. Adapun aspek yang dilakukan pada setiap observasinya adalah mengenai materi pembelajaran, dan tahapan pembelajaran.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk bisa mendapatkan kejelasan dari data-data yang diamati. Apabila hanya menggunakan observasi, peneliti mempunyai keterbatasan dengan hanya dapat melihat dan mendengar, tanpa mengetahui data-data yang lebih jelas. Wawancara yang digunakan peneliti

adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Peneliti mewawancarai sumber data sejumlah informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan pembelajaran angklung baduy di SMA YAS Bandung yaitu bapak Iha Lesmana, selaku pelatih ekstrakurikuler angklung baduy. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 22 Desember 2010, yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat. Adapun aspek yang diwawancarai kepada pelatih adalah segala aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa anggota ekstrakurikuler angklung Baduy SMA YAS Bandung.

### 3. Analisis dokumen

Studi ini dilakukan dengan menganalisis rekaman video dari musik angklung Baduy yang dipelajari. Studi ini dilakukan peneliti untuk menganalisis proses pembelajaran, dan karya yang dimainkan. Adapun alat bantu yang digunakan adalah kamera digital. Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa foto dan *video*. *Video* digunakan peneliti pada saat observasi untuk merekam proses pembelajaran angklung Baduy di SMA YAS Bandung, dan hasil *video* diamati untuk membantu proses penelitian.

### C. Instrumen Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada :

#### 1. Pedoman observasi

Melakukan Observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat latihan ekstrakurikuler angklung Baduy SMA YAS Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Materi pembelajaran
- b. Tahapan pembelajaran
- c. Metode pembelajaran

#### 2. Pedoman wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian mengenai pokok permasalahan dalam kajian tentang pembelajaran angklung Baduy. Fungsi dari pedoman wawancara adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, di antaranya:

- a. Ekstrakurikuler angklung Baduy di SMA YAS Bandung
- b. Proses pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy di SMA YAS Bandung, yang meliputi aspek:
  - 1) Materi pembelajaran
  - 2) Tahapan pembelajaran

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual, dan gambar-gambar untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian.
2. Menganalisis data, tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian**

### 1. Persiapan

#### a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, dan mengetahui sekilas tentang proses pembelajaran angklung Baduy yang dilakukan di tempat tersebut. Observasi awal ini dilakukan pada hari Jum'at, 19 November 2010 pukul 13.00 WIB.

#### b. Merumuskan Masalah

Peneliti membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

#### c. Merumuskan Asumsi

Setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, dan disesuaikan dengan hasil penelitian.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

